2.1 Perencanaan

Ayo Simak Permasalahan!

Setiap pekan, santri di pondok menerima uang saku dari orang tua atau wali asuh. Uang itu biasanya digunakan untuk membeli perlengkapan mandi seperti sabun dan pasta gigi, alat tulis seperti buku dan bolpoin, atau kadang untuk jajan kecil saat waktu istirahat. Tapi uang saku yang terbatas bikin santri harus belajar bijak mengelola pengeluarannya. Kadang mereka mencatat harga barang, menghitung total belanjaan sebelum ke koperasi, atau bahkan menyisihkan sebagian untuk ditabung.

Contoh:
"Akhwat bernama Laila menerima uang saku Rp35.000 setiap hari Senin. Minggu ini, ia ingin membeli 2 buku tulis seharga x rupiah, 1 bolpoin seharga y rupiah, dan sabun batang seharga Rp4.000. Ia juga ingin menyisihkan sisa uangnya untuk ditabung agar bisa membeli keperluan tambahan minggu depan."

Situasi ini tampak sederhana, tapi kalau dipikir lebih dalam, sebenarnya penuh dengan unsur matematika terutama aljabar. Mulai dari memilih variabel, menghitung total, sampai membuat perencanaan tabungan, semua bisa diubah ke bentuk model aljabar. Dengan aljabar, kita bisa membuat "cerita belanja" menjadi ekspresi matematika yang ringkas dan mudah dianalisis.

Ayo Mencari Tahu

1. Buat 2–3 rumusan masalah dari cerita Laila di atas. (Misalnya: Berapa total belanjaannya? Berapa sisa uang untuk tabungan?)
2. Pilih satu rumusan yang menurutmu paling menarik atau paling sering kamu alami.
3. Diskusikan dalam kelompokmu.

Rumusan Masalah Pilihanmu:

....

....

Pilih rumusan masalah yang paling tepat!

LIVEWORKSHEETS